

## ABSTRAK

Talkshow merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merubah kerangka berfikir bagi masyarakat.. Adanya perbedaan pendapat mengenai isu GKR Pembayun sebagai calon pengganti Sri Sultan Hamengkubuwono X memunculkan banyak isu di media. Terutama dengan adanya prinsip *khalifatullah* yang artinya bahwa seorang pemimpin harus bisa menjadi imam. Perbedaan berita di media membuat “Satu Indonesia” NET TV tertarik untuk membahas langsung dengan Sri Sultan Hamengkubuwono X mengenai isu yang sedang berlangsung di Keraton Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika John Fiske dengan menggunakan tiga level yaitu level realitas (ekspresi dan gesture), level representasi (teknik pengambilan gambar dan dialog), dan level ideologi. Objek penelitian ini mengenai ideologi feminisme di Keraton Yogyakarta pada masa Sri Sultan Hamengkubuwono X. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ideologi feminisme yang dianut oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X yang bertentangan dengan ideologi patriarki yang dianut sebelumnya di Keraton Yogyakarta.

Kata Kunci : *Feminisme, John Fiske, Semiotika, Talkshow*